

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Derajat kesehatan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan profil kesehatan masyarakat di suatu daerah. Menurut H.L Blum perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat Kesehatan. Upaya mengubah perilaku masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dapat dilakukan melalui program pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Gazali and Adeko, 2023). PHBS adalah seluruh perilaku sehat yang dilakukan berdasarkan kesadaran, setiap individu mampu menjaga kesehatannya, dan mampu berperan aktif dalam kegiatan Kesehatan di Masyarakat (Adnyani, 2025).

PHBS pada tatanan rumah tangga menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesehatan di masyarakat, kebiasaan hidup sehat dapat dibentuk dari lingkungan keluarga. Penerapan PHBS dalam rumah tangga meliputi beberapa perilaku yaitu pemberian ASI eksklusif, persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan, menimbang balita setiap bulan, penggunaan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, mempunyai jamban yang sehat, memberantas jentik nyamuk, membuang sampah pada tempat sampah, mengonsumsi makanan bergizi, melakukan olahraga setiap hari, dan tidak merokok (Muawanah *et al.*, 2024).

PHBS pada tatanan rumah tangga bertujuan untuk menyadarkan anggota rumah tangga agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan data capaian 10 indikator PHBS Rumah Tangga Tahun 2025, indikator tidak merokok merupakan salah satu indikator yang masih belum optimal yaitu mencapai 62,95%. Beberapa wilayah kerja Puskesmas masih menunjukkan capaian di bawah 50%, seperti Puskesmas Klampis Ngasem (40,48%), Sawah Pulo (42,49%), Wonokromo (42,85%), Jeruk (46,04%), Pegirian (46,34%), Asem Rowo (48,53%), dan Putat Jaya (48,66%). Rendahnya capaian tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok masih menjadi tantangan dalam penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang

memerlukan perhatian melalui penguatan promosi kesehatan dan optimalisasi pelaksanaan program PHBS.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis manajemen Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya melalui identifikasi permasalahan, analisis program, penyusunan rekomendasi, dan penyusunan laporan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga indikator tidak merokok di Kota Surabaya.
2. Menganalisis faktor yang menyebabkan belum optimalnya capaian program PHBS rumah tangga indikator tidak merokok.
3. Menganalisis pelaksanaan Program PHBS rumah tangga indikator tidak merokok berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).
4. Menyusun rekomendasi sebagai upaya optimalisasi Program PHBS rumah tangga pada indikator tidak merokok di Kota Surabaya.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), khususnya pada indikator tidak merokok di Kota Surabaya. Magang ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu promosi kesehatan, melakukan analisis manajemen program berdasarkan fungsi POAC, serta menyusun rekomendasi yang dapat digunakan sebagai upaya optimalisasi program.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Hasil kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam mengevaluasi pelaksanaan Program PHBS, khususnya pada indikator tidak merokok. Rekomendasi yang disusun diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung optimalisasi pelaksanaan program sehingga mampu meningkatkan capaian indikator tidak merokok serta memperkuat upaya promosi kesehatan di masyarakat.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam pelaksanaan pendidikan berbasis praktik. Hasil magang ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Promosi Kesehatan dalam melakukan analisis dan penyusunan rekomendasi terhadap pelaksanaan program kesehatan di instansi pemerintah.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang terletak di Jalan Raya Jemursari No. 197, Surabaya. Jl. Raya Jemursari No.197, Sidosermo, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60239. Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 Minggu yaitu pada tanggal 29 Juni sampai 1 Agustus 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi: Melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pengelolaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dinas Kesehatan Kota Surabaya, meliputi proses penerimaan, pengolahan, serta pemanfaatan data PHBS yang dilaporkan oleh Puskesmas sebagai bahan monitoring dan evaluasi program..

2. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan Penanggung Jawab (PJ) Program PHBS Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme pelaksanaan Program PHBS, pembagian peran antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam pengelolaan program, alur pelaporan data PHBS.
3. Pengumpulan Data : Mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan Program PHBS, seperti data rekapitulasi capaian indikator PHBS rumah tangga Tahun 2025, persentase capaian indikator tidak merokok pada setiap wilayah kerja Puskesmas, serta dokumen lain yang digunakan sebagai dasar analisis permasalahan program.
4. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan magang berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi dokumen, dan pengalaman selama pelaksanaan magang. Seluruh informasi yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan pada pelaksanaan Program PHBS rumah tangga, khususnya indikator tidak merokok, serta menyusun rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan pelaksanaan program di Dinas Kesehatan Kota Surabaya.